

## RINGKASAN

HENRY TULUS NAPITUPULU, "ANALISA BREAK EVEN POINT DI PT. SHAMROCK MANUFACTURING CORPORA". Dibawah bimbingan Bapak Ir. Kamil Mustafa, MT sebagai Pembimbing I dan Bapak Ir. Raspal Singh, MT, sebagai Pembimbing II.

Sarung tangan karet adalah salah satu produk utama pada PT. Shamrock Manufacturing Corpora dan merupakan kebutuhan yang sangat dibutuhkan konsumen. Sarung tangan karet tersebut diproduksi dengan cara proses produksi, mengolah dan memasarkan hasilnya dengan tujuan ekspor seperti ke Jepang, Amerika, Italia, Eropa dan beberapa negara Asia lainnya.

Anggaran biaya produksi adalah anggaran yang digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Penggunaan anggaran biaya produksi yang tepat akan sangat bermanfaat bagi perusahaan agar tidak terjadi penyimpangan yang tidak menguntungkan yang akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

Analisa Break Even Point dapat digunakan sebagai alat perencanaan dan pengawasan dalam pengambilan keputusan. Analisa Break Even Point merupakan salah bentuk analisa biaya, harga jual, dan volume yang mempunyai hubungan yang erat dan bahkan saling berkaitan. Biaya akan menentukan harga jual, harga jual akan mempengaruhi volume penjualan, volume penjualan akan mempengaruhi volume produksi dan volume produksi akan mempengaruhi biaya per unit.

Hasil perhitungan Break Even Point pada tahun 2003 selama 1 tahun pada PT. Shamrock Manufacturing Corpora. adalah Rp. 37.500.000.000 atau 150.000.000 pcs sarung tangan karet. Penjualan yang dicapai perusahaan adalah 200.000.000 pcs dengan hasil Rp. 50.000.000.000.- dan biaya tetap Rp. 18.000.000.000.-

